

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari September hingga Oktober 2023 di TK An-nur Maro Sebo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media wayang terhadap kemampuan berbicara siswa kelas B1 di TK An-nur Maro Sebo.

Alat tes, pengamatan, serta pencatatan digunakan untuk menggambarkan data yang dihasilkan dari penelitian. Pengujian instrumen dilaksanakan selama delapan sesi dalam satu bulan. Terdapat 1 kali *pretest*, 6 kali *treatment*, dan 1 kali *posttest*. Adapun indikator yang akan dicapai oleh anak yaitu terdiri dari 7 indikator, dimana indikator tersebut sudah dilakukan uji validitas olehnya. Hasil data *posttest* dari hasil pengukuran keterampilan berbicara siswa pada kelompok kontrol dan Data hasil tes mengenai keterampilan berbicara siswa dalam kelompok eksperimen yang telah dipaparkan dengan media wayang telah dikumpulkan. Selanjutnya, validitas indikator tersebut diuji pada 12 sampel anak untuk mengevaluasi kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah paparan dengan media wayang kertas.

Sebelum diberikan perlakuan, subjek penelitian diberikan tes awal (*pre-test*) terlebih dahulu untuk memahami kemampuan awal subjek. Tes awal (*pre-test*) diselenggarakan hari Kamis, tanggal 21 September 2023. Saat peneliti mengobservasi secara langsung tanpa ikut serta dalam aktivitas pembelajaran peneliti mendapatkan data *pre-test* melalui pengisian lembar observasi yang memuat indikator kemampuan berbicara awal dan subjek. Berikut ini merupakan data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok B1 diTK An-Nur Maro Sebo:

Tabel 4.1 Perolehan Nilai *Preetest* dan *posttet*

No	Nama Anak	<i>Preetest</i>	<i>Posttest</i>
1	AN	34	48
2	DS	30	48
3	ERP	30	53
4	FAF	30	53
5	GDZ	28	48
6	LNA	32	56
7	MAM	34	51
8	MWA	30	51
9	NK	32	53
10	OTG	30	56
11	RA	28	53
12	RWR	32	56
Rata-rata		30.8	52.1
Standar Deviasi		1.99	2.81

Sesudah diberi tes awal, tahap selanjutnya pemberian treatment. Anak diberi perlakuan dengan menerapkan media wayang kertas dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbicara awal anak. Treatment dilaksanakan sebanyak 6 kali, yang mana peneliti merencanakan dan membuat susunan rancangan pembelajaran di setiap tindakan atau treatment yang dilakukan mengikuti jadwal perencanaan penelitian. Selama penerapan media wayang kertas peneliti

mengamati kemampuan berbicara awal anak.

1. Tindakan Pertama (Treatment 1)

Hari pertama diterapkannya perlakuan di hari Kamis, tanggal 21 September 2023. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 yang dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan:

a. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca alfatihah dan surat-surat pendek, bernyanyi dan olahraga ringan bersama-sama. Guru mulai menyebutkan nama siswa yang hadir melalui nyanyian dilakukan saat duduk melingkar. Berikutnya guru mengulas kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai.

Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

Dalam kegiatan ini anak diceritakan tentang Jerapah bersama-sama guna untuk mengenalkan kosakata yang terdapat pada cerita tersebut untuk menambah keterampilan berbicara anak pada kelompok B1 di TK Annur Jambi Kecil, kemudian diikuti dengan kegiatan menebalkan tulisan “Jerapah” dan bercerita dengan boneka jerapah.

c. Kegiatan Penutup (± 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

2. Tindakan Kedua (Treatment 2)

Hari kedua diterapkannya perlakuan di hari Jum'at, tanggal 22 September 2023. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 yang dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan:

a. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca alfatihah dan surat-surat pendek, bernyanyi dan olahraga ringan bersama-sama. Guru mulai menyebutkan nama siswa yang hadir melalui nyanyian dilakukan saat duduk melingkar. Berikutnya guru mengulas kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

Dalam kegiatan ini anak diberikan materi tentang sapi, kegiatan inti pada hari ini adalah menceritakan tentang sapi bersama-sama guna untuk mengingatkan kosakata yang terdapat pada lagu tersebut untuk menambah keterampilan berbicara anak pada kelompok B1 di TK Annur Jambi Kecil, kemudian diikuti dengan kegiatan menebalkan garis titik pola gambar sapi dan mewarnai, menyusun dan mengelompokkan huruf dari kata sapi, selanjutnya anak bebas bercerita.

c. Kegiatan Penutup (± 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

4. Tindakan Ketiga (Treatment 3)

Hari ketiga diterapkannya perlakuan di hari Senin, tanggal 25 September 2023. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 yang dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan:

a. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca alfatihah dan surat-surat pendek, bernyanyi dan olahraga ringan bersama-sama. Guru mulai menyebutkan nama siswa yang hadir melalui nyanyian dilakukan saat duduk melingkar. Berikutnya guru mengulas kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

Dalam kegiatan ini anak diberikan materi tentang harimau, kegiatan inti pada hari ini adalah menceritakan tentang Harimau bersama-sama guna untuk mengenalkan kosakata yang terdapat pada cerita tersebut untuk menambah keterampilan berbicara anak pada kelompok B1 di TK Annur Jambi Kecil, kemudian diikuti dengan kegiatan menulis kata “Harimau”, menyusun buah parah sesuai kata “Harimau” dan dilanjutkan dengan bercerita tentang harimau.

c. Kegiatan Penutup (± 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

5. Tindakan Keempat (Treatment 4)

Hari keempat diterapkannya perlakuan di hari Selasa, tanggal 26 September 2023. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 yang dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan:

a. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca alfatihah dan surat-surat pendek, bernyanyi dan olahraga ringan bersama-sama. Guru mulai menyebutkan nama siswa yang hadir melalui nyanyian dilakukan saat duduk melingkar. Berikutnya guru mengulas kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

Dalam kegiatan ini anak diberikan materi tentang beruang, kegiatan inti pada hari ini adalah mengulang menceritakan tentang Beruang bersama-sama guna untuk mengingatkan kosakata yang terdapat pada cerita tersebut untuk menambah keterampilan berbicara anak pada kelompok B1 di TK Annur Jambi Kecil, kemudian diikuti dengan kegiatan mengenal dan menulis angka 1-10, membuat kolase dari kacang hijau sesuai pola gambar beruang, dilanjutkan dengan anak bebas bercerita didepan temn tentang beruang.

c. Kegiatan Penutup (± 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

6. Tindakan Kelima (Treatment 5)

Hari kelima diterapkannya perlakuan di hari Rabu, tanggal 27 September 2023. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 yang dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan:

a. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca alfatihah dan surat-surat pendek, bernyanyi dan olahraga ringan bersama-sama. Guru mulai menyebutkan nama siswa yang hadir melalui nyanyian dilakukan saat duduk melingkar. Berikutnya guru mengulas kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

Dalam kegiatan ini anak diberikan materi tentang singa, kegiatan inti pada hari ini adalah menceritakan tentang singa bersama-sama guna untuk meningkatkan kosakata yang terdapat pada cerita tersebut untuk menambah keterampilan berbicara anak pada kelompok B1 di TK Annur Jambi Kecil, kemudian diikuti dengan kegiatan mengenal dan menulis huruf hijaiyah, membuat kolase dari kapas dengan pola gambar singa, bermain puzzle singa, guru bercerita tentang singa dengan menggunakan wayang kertas

c. Kegiatan Penutup (± 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

7. Tindakan Keenam (Treatment 6)

Hari keenam diterapkannya perlakuan di hari Kamis, tanggal 28 September 2023. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 yang dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan:

a. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca alfatihah dan surat-surat pendek, bernyanyi dan olahraga ringan bersama-sama. Guru mulai menyebutkan nama siswa yang hadir melalui nyanyian dilakukan saat duduk melingkar. Berikutnya guru mengulas kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

b. Kegiatan Inti (± 60 menit)

Dalam kegiatan ini anak diberikan materi tentang singa, kegiatan inti pada hari ini adalah menceritakan tentang singa bersama-sama guna untuk meningkatkan kosakata yang terdapat pada cerita tersebut untuk menambah keterampilan berbicara anak pada kelompok B1 di TK Annur Jambi Kecil, kemudian diikuti dengan kegiatan mengenal dan menulis huruf hijaiyah, membuat kolase dari kapas dengan pola gambar singa, bermain puzzle singa, guru bercerita tentang singa dengan menggunakan wayang kertas

c. Kegiatan Penutup (± 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

Sesudah memberikan perlakuan kepada subjek, selanjutnya diberi *post-test*. *Post-test* diselenggarakan hari Kamis, 28 September 2023. Dalam pelaksanaan *post-test* peneliti menjawab lembar observasi tentang kemampuan menulis awal anak. Posttest pada kelas B1 TK Annur Jambi Kecil dengan tema binatang cerita tentang jerapah. Anak maju satu persatu untuk melakukan test dengan berpedoman pada indikator keterampilan berbicara usia 5-6 tahun. Dari hasil posttest yang telah didapat. Keterampilan berbicara pada anak-anak berkembang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari indikator keterampilan berbicara pada anak usia 5-6 tahun

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji T maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data terlebih dahulu. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dan homogenitas dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *liliefors*. Setelah uji normalitas data dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data *pretest* dan *posttest* pada kelompok B1

Tests of Normality		
Kolmogorov-Smirnov ^a		
Statistic	Df	Sig.
.245	12	.044
.191	12	.200*

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan tabel di atas pada taraf signifikan $\alpha=0,05$, dapat dilihat bahwa nilai signifikan *pretest* yaitu $0,044 > 0,05$ dan nilai signifikan *posttest* yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kedua nilai tersebut

berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji F. Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas data pretest dan posttest pada kelompok B1:

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Data *pretest* dan *posttest* pada kelompok B1

ANOVA					
Nilai					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.333	3	2.111	.452	.723
Within Groups	37.333	8	4.667		
Total	43.667	11			

Sumber : IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa signifikan dari nilai lebih besar dari 0,05 yaitu 0,723 ($P > 0,05$) sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogen.

Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dengan uji homogenitas sehingga diketahui data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka langkah selanjutnya dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut ini merupakan hasil uji *paired sample T-test*.

Tabel 4.4 Uji T Paired Sample Test
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PreeTest - PostTest	21.333	3.576	1.032	-23.605	-19.061	-20.666	11	.000

Sumber: IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $20.666 > 1.796$. Tabel didapat dari $dk = n - 1$ ($12 - 1 = 11$) dalam distribusi nilai T_{tabel} terdapat nilai 1.796 dari data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Wayang Kertas terhadap keterampilan berbicara anak kelompok B1 TK An-Nur Maro Sebo.

Untuk mengetahui besar pengaruh Wayang Kertas terhadap keterampilan berbicara anak kelompok B1, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan effect size dengan menggunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\text{Posttest Average Score} - \text{Pretest Average Score}}{\text{Standar Deviasi}}$$

Standar Deviasi

$$d = \frac{52.1 - 30.8}{(1.99241 + 2.810963):2}$$

$$d = 8,86$$

Dari perhitungan *effect size* dengan menggunakan rumus *Cohen's* maka didapatkan hasil sebesar 8,86 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Wayang Kertas terhadap keterampilan berbicara kelompok B1, yaitu masuk dalam kategori *strong effect*.

Tabel 4. 5 Kriteria Interpretasi Nilai Cohen's

Size	Interprestasi
0-0.20	<i>Weack effect</i>
0.21-0.50	<i>Modest effect</i>
0.50-1.00	<i>Moderate effect</i>
>1.00	<i>Strong effect</i>

Sumber: Marison (2007)

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan wayang kertas terhadap keterampilan berbicara pada anak kelompok B1 TK AN-Nur Maro Sebo berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan perlakuan menggunakan wayang kertas dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media wayang kertas. Peningkatan perkembangan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan menggunakan media wayang kertas yaitu 30.8 dan menjadi 52.1 setelah diberikan perlakuan menggunakan media wayang kertas. Oleh karena itu media wayang kertas dapat dijadikan sebagai acuan bagi pendidik di TK AN-Nur Maro Sebo dalam mengenalkan kosakata yang menyenangkan dan menarik minat belajar anak. Dilihat pada saat *treatment* menggunakan media wayang kertas anak-anak sangat antusias sekali, media wayang kertas sangat menarik minat anak untuk belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan media wayang kertas berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada anak kelompok B1 di TK An- Nur Maro Sebo. Idris (2015) Metode pembelajaran yang bisa diberikan kepada anak usia dini adalah mengajaknya bermain wayang kertas. Media Wayang kertas diiringi dengan gerakan, karena bernyanyi dan bergerak akan lebih baik bagi anak-anak, dengan bergerak akan membuatnya lebih efektif dan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada uji hipotesis *paired sample test* penelitian keterampilan berbicara pada anak kelompok B1 TK An-nur Maro Sebo didapatkan nilai $T_{hitung} 2.066 > T_{tabel} 1.796$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media wayang kertas terhadap keterampilan berbicara pada kelompok B1 TK An- Nur.

